

ABSTRAK

Florida Purba (1201762). PEMBINGKAIAN BERITA ISU *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID DUA DALAM PEMERINTAHAN JOKOWI-JK (Analisis *Framing* Robert N. Entman pada Kompas.com dan SindoNews.com Edisi 1-10 november 2015). Skripsi Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, Bandung (2016).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan pada media massa khususnya media *online* yang seringkali bertolak belakang dengan realitas yang ada di lapangan. Hal ini disebabkan karena berita merupakan hasil konstruksi realitas wartawan yang ada pada sebuah media. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kesenjangan dimana media akan menciptakan opini yang berbeda terhadap satu peristiwa yang sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana konstruksi yang dilakukan media adalah melalui analisis *framing* model Robert N. Entman. Oleh sebab itu, penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana konstruksi realitas yang dilakukan oleh Kompas.com dan SindoNews.com terhadap berita *reshuffle* Kabinet Kerja jilid dua pada pemerintahan Jokowi-JK. Berita-berita tersebut akan dibingkai melalui empat aspek utama yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi realitas yang dilakukan oleh Kompas.com dan SindoNews.com memiliki perbedaan dan persamaan. Dari aspek *define problems*, Kompas.com menonjolkan hak prerogatif Presiden dan kinerja Menteri sedangkan SindoNews.com menonjolkan pelaksanaan *reshuffle*, hak prerogatif Presiden, dan kinerja Menteri. Dari aspek *diagnose causes*, Kompas.com menonjolkan PAN dan kinerja menteri yang membebani sedangkan SindoNews.com lebih menonjolkan PAN dan kinerja tim pemerintahan yang tidak kuat. Dari aspek *make moral judgement*, baik Kompas.com dan SindoNews.com memiliki cara penguatan argumentasi yang sama yaitu dengan pemaparan fakta definisi masalah. Terakhir dari aspek *treatment recommendation*, Kompas.com dan SindoNews.com sama-sama memberikan dua saran yang masing-masing ditujukan kepada masyarakat dan Presiden.

Kata Kunci: *Framing*, Media Online, *Reshuffle*, Konstruksi Realitas

ABSTRACT

Florida Purba (1201762). PEMBINGKAIAN BERITA ISU *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID DUA DALAM PEMERINTAHAN JOKOWI-JK (Analisis *Framing* Robert N. Entman pada Kompas.com dan SindoNews.com Edisi 1-10 november 2015). Skripsi Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, Bandung (2016).

This research based on simple assumptions that the news in mass media, especially online media, tends to often contradicts the reality. This is because the news are the result of the construction of reality by a journalist in mass media. This certainly could make a gap where the media will create a different opinion on the same occasion. There is several method could be used to conduct the construction of reality, one of them is through framing analysis Robert N. Entman. Therefore, this research aimed to find out the construction of reality conducted by Kompas.com and SindoNews.com related to the news about “Reshuffle Kabinet Kerja” volume two in Jokowi-JK government. The news will be framed through four main aspects, that is define problems, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. Finding of this research showed that the construction of reality conducted by Kompas.com and SindoNews.com has many differences and similarities. From the define problems aspect, Kompas.com accentuate President’s prerogative and the performance of ministers, while SindoNews.com accentuate reshuffle implementation, President’s prerogative, and the performance of ministers. From the diagnose causes aspect, Kompas.com tends to accentuate PAN and the performance of ministers that became a burden, while SindoNews.com tends to accentuate PAN and the poor performance of government. From the make moral judgement aspect, both Kompas.com and SindoNews.com have the same way to strengthen the arguments. Last, from the treatment recommendation aspect, both Kompas.com and SindoNews.com offer two advices which addressed to the public and President.

Keywords: *Framing, Online Media, Reshuffle, Construction of Reality*